

UJIAN TENGAH SEMESTER

MATA KULIAH EKONOMI PUBLIK

DOSEN: DR. PUJIATI, S.PD., M.PD., DAN FIARIKA DWI UTARI, S.PD., M.PD.

SOAL 1

Pemerintah Kabupaten Arunika berencana membangun **sistem penerangan jalan lingkungan** di sebuah kawasan permukiman yang dihuni 1.200 keluarga. Lampu jalan akan meningkatkan keamanan dan kenyamanan seluruh warga, tetapi pemerintah menghadapi keterbatasan anggaran.

Dalam sebuah forum warga, muncul tiga usulan:

- **Usulan A:** seluruh biaya pembangunan ditanggung APBD.
- **Usulan B:** biaya dibagi rata kepada seluruh keluarga melalui iuran bulanan.
- **Usulan C:** pembangunan ditanggung APBD, tetapi biaya pemeliharaan dibebankan kepada warga melalui iuran.

Hasil wawancara pemerintah menunjukkan bahwa sebagian warga bersedia membayar karena merasa memperoleh manfaat, tetapi sebagian lainnya menyatakan, *"Kalau lampunya sudah dipasang, saya tetap bisa menikmati manfaatnya meskipun tidak membayar."*

Pertanyaan:

1. Analisislah apakah penerangan jalan dalam kasus tersebut dapat dikategorikan sebagai **barang publik**. Gunakan karakteristik barang publik dalam argumentasi Anda.
2. Jelaskan masalah **free rider** yang mungkin muncul dan mengapa mekanisme pasar tidak selalu menghasilkan penyediaan barang publik yang optimal.
3. Dari tiga alternatif kebijakan di atas, pilih **satu kebijakan yang menurut Anda paling tepat**. Jelaskan alasan ekonomi publik yang mendukung pilihan tersebut.
4. Kemukakan **satu kelemahan** dari kebijakan yang Anda pilih dan tawarkan cara untuk mengurangnya.

Catatan: Jawaban tidak dinilai berdasarkan kesamaan pilihan kebijakan, tetapi berdasarkan kualitas argumentasi, penggunaan konsep, dan kemampuan mempertimbangkan trade-off.

SOAL 2

Di Kota Bening terdapat sungai yang digunakan masyarakat untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan kegiatan ekonomi. Sebuah industri pengolahan makanan beroperasi di dekat sungai tersebut.

Selama ini industri telah memenuhi izin lingkungan dan membayar pajak sebagaimana ditentukan pemerintah. Namun, hasil pengamatan masyarakat menunjukkan bahwa kualitas air sungai semakin menurun. Industri berpendapat bahwa penutupan atau pembatasan produksi akan mengurangi lapangan pekerjaan.

Pemerintah sedang mempertimbangkan empat kebijakan:

- mengenakan **pajak atas limbah** yang dibuang ke sungai;
- memberikan **subsidi kepada perusahaan** yang menggunakan teknologi pengolahan limbah;
- menetapkan **batas maksimum limbah** dan memberikan sanksi jika dilanggar;

- membiarkan mekanisme pasar bekerja karena perusahaan telah membayar pajak dan memiliki izin usaha.

Pertanyaan:

1. Identifikasi **eksternalitas** dalam kasus tersebut. Siapa yang menghasilkan eksternalitas dan siapa yang menanggung dampaknya?
2. Jelaskan mengapa keberadaan eksternalitas dapat menyebabkan hasil pasar berbeda dari kondisi yang dianggap efisien secara sosial.
3. Bandingkan **dua instrumen kebijakan** dari empat alternatif di atas. Jelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing.
4. Anda adalah penasihat ekonomi pemerintah. Pilih satu instrumen yang paling tepat untuk kasus tersebut. **Jangan hanya menjelaskan teori; buatlah argumentasi berdasarkan kondisi kasus.**
5. Bayangkan perusahaan menyatakan bahwa kebijakan pemerintah akan menyebabkan biaya produksi naik dan harga produk meningkat. Apakah argumen tersebut otomatis berarti kebijakan pemerintah tidak tepat? Jelaskan.

Petunjuk: Mahasiswa diperbolehkan mengambil asumsi tambahan selama asumsi tersebut dinyatakan secara eksplisit dan digunakan secara konsisten.

SOAL 3

Pemerintah daerah X mengalami penurunan penerimaan sehingga harus mencari tambahan pendapatan sebesar **Rp100 miliar per tahun**. Pemerintah mempertimbangkan tiga pilihan:

Alternatif 1: menaikkan pajak konsumsi. **Alternatif 2:** menaikkan pajak atas kelompok berpendapatan tinggi.

Alternatif 3: mengenakan pungutan khusus atas penggunaan kendaraan pribadi di pusat kota.

Data sederhana yang tersedia:

Kelompok	Pendapatan rata-rata/bulan	Proporsi penduduk	Proporsi konsumsi
Pendapatan rendah	Rp3 juta	40%	30%
Pendapatan menengah	Rp8 juta	45%	45%
Pendapatan tinggi	Rp25 juta	15%	25%

Pemerintah menyatakan bahwa kebijakan yang dipilih harus memenuhi dua tujuan: **menambah penerimaan negara/daerah dan tetap memperhatikan keadilan ekonomi.**

Pertanyaan:

1. Berdasarkan data tersebut, jelaskan alternatif mana yang berpotensi paling **regresif** dan mana yang berpotensi lebih **progresif**. Jelaskan logika Anda, bukan hanya definisinya.
2. Apakah pajak yang paling adil selalu merupakan pajak yang paling efisien? Jelaskan dengan menggunakan konsep **equity dan efficiency**.
3. Jika Anda menjadi pengambil keputusan, alternatif mana yang akan Anda pilih? Anda **tidak wajib memilih alternatif yang menurut Anda paling adil**, tetapi harus mampu mempertanggungjawabkan pilihan tersebut.

4. Buatlah **satu desain kebijakan alternatif** dengan menggabungkan atau memodifikasi ketiga pilihan tersebut agar tujuan penerimaan dan keadilan dapat lebih seimbang.
5. Identifikasi satu kelompok masyarakat yang kemungkinan **dirugikan** oleh desain kebijakan Anda dan jelaskan bagaimana pemerintah dapat mengurangi dampak tersebut.